

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

17 September 2020



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	16 September 2020
Close	5,058.48	Value (Rp Triliun) 6.42
Change (point)	(42.38)	Volume (Miliar Lbr) 10.83
Persen (%)	-0.84%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,856
Average PER (x)	11.9	LQ45 Persen (%) (1.79)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	1,291	2,214 (923)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	28,033.00	36.8	0.13%
Nasdaq	11,051.00	(139.90)	-1.27%
FTSE	6,078.00	(27.10)	-0.45%
DAX	13,255.00	37.70	0.28%
CAC 40	5,074.00	6.50	0.13%
Hangseng	24,726.00	(7.10)	-0.03%
Nikkei 255	24,476.00	20.00	0.08%
Strait Times	2,505.00	19.30	0.77%

Yield Indo Sun 10Y	7.0368	(0.0138)	-0.20%
Yield US10Y	0.6870	0.0080	1.16%
VIX	26.04	0.4500	1.73%
Como Indx	149.74	1.980	1.32%
EIDO	18.16	(0.29)	-1.60%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	15,207.50	(37.50)	-0.25%
Tin (\$/ton)	18,235.00	30.00	0.16%
Gold (\$/tonoz)	1,970.50	7.80	0.40%
CPO (RM/ton)	2,941.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.16	1.67	4.16%
Coal NEWC (\$/ton)	56.00	0.30	0.54%

Sumber: bloomberg, Iqplus

Market Review

- IHSG pada perdagangan kemarin menguji teknikal rebound, namun gagal bertahan pilih memilih untuk melanjutkan trend bearish. Bursa Indonesia pada perdagangan kemarin ditutup anjlok capai 42,38 menuju 5.058. Sektor yang memimpin koreksi dimulai dari *Mining, infrasture, finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,40 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp939 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, MDKA, INKP, TLKM, BEST, BMRI, BOGA, UNTR, BBNI.
- Emiten Top Transaksi Volume : BEST, ENVY, BRMS, BBKP, PURE, ZINC, MEDC, BUMI, BMTR, JSKY.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BMRI, BBRI, TOWR, TLKM, ASII, MDKA, UNTR, ICBP, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, TOWR, BBNI, ASII, BMRI, UNTR, MDKA, GGRM.
- Emiten Lose % : MDKA, ADRO, WIKA, CTRA, EXCL, BBTN, JSMR, PTPP, GGRM, SMRA.
- Emiten Top % : INKP, TKIM, MIKA, SCMA, ERAA, AKRA, BTPS, UNTR, ICBP.
- Pada perdagangan selasa keamari, bursa Asia pada umumnya tertekan dengan aksi profit taking. Pelaku pasar tengah menanti sinyal-sinyal kebijakan moneter Bank Sentral AS.
- Menjelang keputusan Bank Sentral AS terkait suku bunga, dimana para pelaku pasar kembali berspekulasi dengan aksi beli. Dow Jones akhir ditutup menguat tipis sebesar 36,80 poin menuju 28.033 merespon positif dari The Fed tetap mempertahankan suku bunga 0,25%
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir menguat merespon positif dari Bank Sentral Uni Eropa.
- Harga minyak mentah selasa kemarin catatkan lonjakan capai 4,16% menuju US\$40,16/barrel setelah rilis data cadangan minyak mentah AS catatkan defisit capai 4,38 juta barrel.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.010 Support I : 5.035 sedangkan Resistance I : 5.100 dan Resistance II: 5.145
- RUPS: KOPI.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.963 kasus menjadi 228.993 kasus, jumlah dirawat menjadi 55.792 orang, yang meninggal tambah 135 orang menjadi 9.100 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.036 pasien sebesar 164.101 orang.
- Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia tumbuh melambat. Posisi ULN Indonesia tercatat sebesar USD409,7 miliar atau setara Rp6.063 triliun (kurs Rp14.800 per USD) pada akhir Juli 2020. Terdiri dari ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) sebesar USD201,8 miliar dan ULN sektor swasta (termasuk BUMN) sebesar USD207,9 miliar. Pertumbuhan ULN Indonesia pada Juli 2020 tercatat 4,1% (yoy), melambat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 5,1% (yoy). ULN Pemerintah pada Juli 2020 tumbuh relatif stabil. Posisi ULN Pemerintah pada akhir Juli 2020 tercatat sebesar 199,0 miliar dolar AS atau tumbuh 2,3% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan bulan Juni 2020 sebesar 2,1% (yoy). Pertumbuhan ULN swasta pada Juli 2020 tercatat 6,1% (yoy), melambat dibandingkan dengan pertumbuhan pada Juni 2020 sebesar 8,3% (yoy).
- Bursa Asia pada perdagangan hari selasa ini dibuka mixed dimana bursa Jepang pembukaan mengalami profit taking setelah rally sebelumnya. Hari ini rilis data China dimulai tingkat pengangguran Tiongkok, [rpdilso omdistro China, investasi aset tetap China yang diestimasi lebih baik dari sebelumnya.
- IHSG pada perdagangan kemarin kembali melanjutkan kejatuhan dengan ditutup anjlok capai 42,38 poin menuju 5.058 tertekan dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi triwulan III tahun 2020 dibawah ekspektasi. Aksi jual investor asing kembali melanjutkan hingga perdagangan selasa kemarin. Pada perdagangan rabu ini, potensi melanjutkan koreksi seiring menanti keputusan Bank Sentral Indonesia akan mengumumkan suku bunga September ini. Suku bunga atau 7DRR potensi bertahan level 4,00% dengan tingkat fasilitas simpanan 3,25%. Dengan mempertimbangkan akan ketidakpastian akan aktivitas ekonomi ditengah-dengan pandemi korona. Aktivitas ekonomi Indonesia saat ini tengah tertekan dengan turunnya produksi seiring kebijakan PSBB maupun melemahnya daya beli. Turunnya daya konsumsi masyarakat membuat masyarakat mengerem belanja. Selain itu harga spot komoditas hari ini yang mengalami rally dimulai dari harga minyak mentah lonjak 4,19%, CPO, emas maupun batubara. Sektor pertambangan maupun perkebunan diharapkan bisa berikan sentimen positif ditengah-tengah melambatnya ekonomi. Dengan mempertimbangkan, hal tersebut IHSG potensi menguji kawasan positif dengan kisaran 5.010-5.100
- Bow: LSIP, AALI, INKP, TKIM, INCO, ELSA, MEDC, PTBA, ADRO

NEWS EMITEN

ADHI – Hingga Agustus 2020 Catatkan Kontrak Baru Senilai Rp4,7 Triliun.

PT Adhi Karya Tbk membukukan perolehan kontrak baru sebesar Rp 4,7 triliun hingga Agustus 2020. Nilai tersebut meningkat 18% dari raihan kontrak baru sampai Juli 2020 senilai Rp 4 triliun. Tambahan tersebut membuat total kontrak baru perseroan meningkat menjadi Rp 35,2 triliun. kontribusi per lini bisnis, menurut dia, lini bisnis konstruksi dan energi menyumbang sebanyak 89%, properti sebesar 10%, dan sisanya dari lini bisnis lainnya. Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung sebesar 38%, MRT sebesar 33%, jalan dan jembatan sebesar 5%, serta proyek infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, dan proyek-proyek EPC sebesar 24%.(Sumber: Emitennews.com) PER: 87,67x

LPPS – Ganti Nama Jadi Lenox Pasifik.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyampaikan dalam pengumumannya Emiten dengan Kegiatan usaha sebagai perusahaan induk yang melakukan penyertaan (investasi) atau pelepasan (divestasi), PT Lippo Securities Tbk (LPPS) resmi berganti nama menjadi PT Lenox Pasifik Investama Tbk. BEI mengumumkan Perubahan Nama Perusahaan Tercatat PT Lippo Securities Tbk. (LPPS) Menjadi PT Lenox Pasifik Investama Tbk. (LPPS) yang merupakan emiten tercatat pada papan pengembangan BEI dengan surat No. Peng-PNE-00003/BEI.PP2/09-2020. Jelas Vera Florida Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 BEI. (Sumber: Emitennews.com) PER: -5,04x

PLIN – Akan Rights Issue

PT Plaza Indonesia Realty Tbk berencana melakukan aksi korporasi di pasar modal yaitu rencana penerbitan saham baru dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). rencana penerbitan saham baru dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue ini dalam rangka meningkatkan jumlah saham beredar (free float) PLIN sesuai dengan ketentuan bursa. dengan Rencana Rights Issue dan sebagai bentuk komitmen PLIN, kata Evy, maka Manajemen PLIN telah melakukan persiapan-persiapan, termasuk telah merealisasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Maret 2020. (Sumber: Emitennews.com) PE : 15,99x

INCO – Telah Gunakan Dana Eksplorasi Senilai US\$589 Ribu.

PT Vale Indonesia Tbk telah mengeluarkan biaya eksplorasi sebesar USD589,292 untuk kegiatan eksplorasi bulan Agustus 2020 yang masih berlanjut pada daerah-daerah dalam kontrak karya.aerah eksplorasi meliputi Blok Sorowako dan Sorowako Outer Area di Sulawesi Selatan serta Blok Bahodopi di Morowali Sulawesi Tengah serta Blok Pomalaa di Kolaka Sulawesi Tenggara. Metode Eksplorasi dilakukan dengan memakai metode pengeboran Core drilling HQ-3 untuk program pengeboran pengembangan pada jarak 50m collocated di Bukit Koro South dan di Bukit Konde South serta jarak 25m di Bukit Koro South. (Sumber: Emitennews.com) PER :25,91x

INDY – Realisasikan 25% Akuisisi Perusahaan Tambang Emas

PT Indika Energy Tbk melalui anak usahanya, PT Indika Mineral Investindo telah merealisasikan penyertaan saham tahap I sebesar 25 persen pada PT Masmindo Dwi Area, pengelola proyek tambang emas Awak Mas di Sulawesi Selatan. Bahwa transaksi penyertaan saham tahap I senilai US\$15 juta telah dilakukan pada tanggal 7 September 2020. Akuisisi ini merupakan kelanjutan dari perjanjian penyertaan saham yang dilakukan antara Indika Mineral, Nusantara Resources Ltd, dan Masmindo pada 25 Februari 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: -3,67x

MYOH – Bidik Kenaikan Laba Tahun Ini.

PT Samindo Resources Tbk (akan melanjutkan strategi efisiensi dan berfokus proses integrasi sepanjang tahun ini. Strategi ini diharapkan berhasil menopang pertumbuhan laba bersih perseroan tahun ini, meskipun Indonesia sedang dilanda Covid-19. perseroan mengandalkan tiga poin utama, yakni standarisasi biaya, mengoptimalkan potensi internal, dan mengintegrasikan proses bisnis. Di antaranya, perseroan akan memaksimalkan potensi internal dalam perawatan alat berat dengan menggunakan mekanik yang berpengalaman tinggi dan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada sehingga lebih berdaya saing.(Sumber: Investor.id) PER : 7,12x

HEAL – Tambah 4 Rumah Sakit Tahun Depan

PT Medikaloka Hermina Tbk menyiapkan anggaran belanja modal (capital expenditure /capex) sebesar Rp 700 miliar sepanjang tahun 2021. Dana tersebut bakal dimanfaatkan untuk membiayai penambahan empat rumah sakit tahun depan.Besaran capex perseroan dalam beberapa tahun terakhir berada di kisaran tersebut. Selain untuk menambah rumah sakit baru, capex dialokasikan untuk peningkatan sejumlah alat-alat operasional, seiring dengan tujuan perseroan untuk meningkatkan intensifikasi dari sejumlah alat operasionalnya. perseroan memangkas target perolehan dana emisi obligasi tahap I menjadi Rp 446,5 miliar, dibandingkan target semula Rp 600 miliar. Surat utang tersebut bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) Obligasi Medikaloka Hermina dengan total Rp 1 triliun.(Sumber: Investor.id) PER: 33,62x

INAF – Datangkan 50 Unit Test Covid-19 Berbasis AI

PT Indofarma Tbk akan mengimpor sekitar 50 unit produk rapid test berbasis artificial intelligence (AI) dari Uni Emirat Arab. Perseroan masih dalam tahap final negosiasi mengenai besaran biaya untuk transaksi tersebut sambil menunggu perjanjian kontrak kerja sama rampung. produk rapid test ini menggunakan teknologi laser dan AI, sehingga berbeda dengan produk rapid test yang selama ini menggunakan darah yang diteteskan pada cassette. rencana awal pihaknya akan mengimpor kurang lebih 50 unit laser screening test berbasis AI ini yang berbentuk satu set komputer dengan perangkat lunak khusus. Adapun, perangkat lunak tersebut berisi ribuan data darah manusia yang dengan rekam jejak nya dengan virus corona.(Sumber: Emitennews.com) PER : -966,77x

WIKA – Fitch Turunkan Peringkat Utang Dengan Outlook Negatif.

Lembaga rating global, Fitch Ratings, menurunkan Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing dan Mata Uang Lokal Issuer Default Rating (IDR) perusahaan konstruksi BUMN PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) ke 'BB-' dari 'BB'. Fitch Ratings Indonesia telah menurunkan Peringkat Nasional Jangka Panjang WIKA ke 'A(idn)', dari sebelumnya 'AA-(idn)'. Semua peringkat ditempatkan dalam Rating Watch Negatif (RWN). Fitch mengekspektasikan leverage akan meningkat ke sekitar 14 kali di 2020 (dibandingkan dengan 2019: 3,6 kali) karena pandemi, lalu membaik ke 6,2 kali di 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER:6,50x

KONI – Rampungkan Private Placement Tahap II

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk telah menyelesaikan aksi korporasi (private placement) tahap kedua dengan menerbitkan 22 juta lembar saham di harga Rp500 per saham. Artinya, KONI telah menghimpun dana sekitar Rp11 miliar dari aksi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD). Penerbitan Saham ini merupakan sebagian dari seluruh saham yang akan diterbitkan sebanyak-banyaknya 240 juta lembar saham sebagaimana telah disetujui oleh RUPSLB Perseroan pada tanggal 23 Januari 2020. (Sumber: Investor.id) PER: 19,18x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>PTBA Closed price : 2.040 Buy Kisaran : 2.000-2.040 Support : 1.980 Target 1 Jual : 2.100 Target 2 Jual : 2.150</p> <p>MEDC Closed price : 418 Buy Kisaran : 410-418 Support : 390 Target 1 Jual : 430 Target 2 Jual : 450</p> <p>ELSA Closed price : 224 Buy Kisaran : 218-224 Support : 210 Target 1 Jual : 230 Target 2 Jual : 240</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>INKP Closed price : 9.400 Buy Kisaran : 9.200-9.400 Support : 9.000 Target 1 Jual : 10.000 Target 2 Jual : 11.000</p> <p>ADRO Closed price: 1.145 Buy Kisaran : 1.120-1.145 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.190 Target 2 Jual : 1.240</p> <p>LSIP Closed price : 980 Buy Kisaran : 960-980 Support : 950 Target 1 Jual : 1.050 Target 2 Jual : 1.130</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	NASA	S	25	NIPS	M,L	49	KBRI	L,S
2	SIMA	E,L	26	JKSW	E,S	50	RIMO	L
3	LCGP	S	27	INTA	E	51	ZBRA	E
4	JGLE	L	28	MITI	E,S	52	CANI	E
5	SATU	M	29	ABBA	E	53	GIAA	E
6	MDLN	L	30	KARW	E	54	TAXI	E
7	POLL	L	31	MEDC	L	55	ALMI	E
8	POLY	E	32	TRIL	S	56	BMTR	B
9	GLOB	E,L	33	AISA	E	57	CNKO	E,L
10	GREN	L	34	KRAH	M,L	58	UNSP	E,L
11	SUGI	L	35	TELE	M,L	59	OCAP	E
12	NUSA	L	36	BKSL	B	60	MYRX	B,L
13	HOME	A	37	RONY	L	61	TRIO	E,D,L
14	CMPP	E	38	INCF	L	62	DWGL	E
15	BTEL	E,D,L	39	MABA	D,L	63	ATIC	L
16	SAFE	E	40	ARGO	E	64	CPRO	L
17	MDRN	E	41	MTRA	M,L	65	SULI	E
18	BEEF	L	42	TIRT	E	66	TRAM	L
19	GOLL	B,L	43	ARMY	M,L	67	ETWA	E,L
20	SQMI	E	44	COWL	B,L	68	ARII	M
21	CNTX	E	45	WOWS	L	69	MAMI	L
22	ELTY	L	46	GTBO	S	70	MGNA	E,D,S
23	TDPM	L	47	SKYB	L	71	AYLS	L
24	LAPD	E	48	VIVA	L			

Notasi	Keterangan
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan

Sumber : idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
